

## EKSPRESI EMOSI (EE) DAN GEJALA YANG MUNCUL PADA PASIEN GAGAL JANTUNG

Puji Laksmi<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>2\*</sup>, Mei-Feng Lin<sup>3</sup>, Chlara Yunita Prabawati<sup>4</sup>, Bagus Sulistyobudhi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, FIK, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

Email: [pujilaksmi@gmail.com](mailto:pujilaksmi@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Jayakarta, Jakarta

\*Email: [srirahayu1903@gmail.com](mailto:srirahayu1903@gmail.com)

<sup>3</sup>Department of Nursing, College of Medicine, National Cheng Kung University, Taiwan

Email: [lin30mf@gmail.com](mailto:lin30mf@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, FIK, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta

Email: [chlarayunita@gmail.com](mailto:chlarayunita@gmail.com)

<sup>5</sup>Departemen Kesehatan Jiwa, RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta

Email: [bagus.sulistyobudhi@gmail.com](mailto:bagus.sulistyobudhi@gmail.com)

### ABSTRACT

**Introduction :** Heart failure is the final stage of all heart disease, and the number of morbidity and mortality increasing by the time. The signs and symptoms experienced by patients are influenced by various factors. Expressed emotion (EE) predicted the survival of heart disease in a prior study but the relationship has not yet verified.

**Objective:** To describe the expressed emotion (EE), symptoms and its correlation between these two variables in patients with heart failure. **Methods:** A quantitative, cross sectional study design with structuralized questionnaires were used. Forty patients with heart failure are participated in this current study. **Results:** No significant correlation between expressed emotion (EE) and heart-failure symptoms was reported ( $p$ -value = 0.377) from the viewpoints of patients in this preliminary study. **Conclusion:** The relationship between EE and symptom of heart failure will be validated with a large scale and dyadic analysis approach in the future study.

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penyakit gagal jantung merupakan tahap akhir dari semua penyakit jantung, dan angka morbiditas dan mortalitas meningkat seiring waktu. Tanda dan gejala yang dialami oleh pasien dipengaruhi oleh banyak faktor. Ekspresi emosi (EE) dapat memprediksi keberlangsungan hidup dari pasien dengan gagal jantung pada penelitian sebelumnya, namun hubungan diantara keduanya belum dapat dibuktikan.

**Tujuan :** Untuk memperoleh gambaran ekspresi emosi pasien, gejala yang muncul pada pasien, dan juga untuk mengetahui korelasi diantara dua variabel ini. **Metode :** Studi kuantitatif desain *cross sectional* dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Sebanyak 40 pasien gagal jantung berpartisipasi dalam penelitian ini. **Hasil :** Tidak ada korelasi yang signifikan antara ekspresi emosi (EE) pada pasien dengan gejala yang dilaporkan oleh pasien ( $p$ -value = 0,377) dalam studi awal ini. **Kesimpulan :** Hubungan antara EE dan gejala pada pasien gagal jantung sebaiknya divalidasi melalui penelitian yang mengikutsertakan responden lebih banyak dan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

Submission :31- 03- 2020

Revised : 23-06-2020

Accepted : 21-09-2020

**Kata Kunci :** gagal jantung, ekspresi emosi, gejala

**Keywords :** heart failure, expressed emotion, symptoms

**Pendahuluan:**

Prevalensi penyakit gagal jantung meningkat setiap tahunnya. Penyakit gagal jantung dapat diartikan sebagai kumpulan berbagai gejala dan tanda klinis dimana jantung tidak mampu mempertahankan sirkulasi yang cukup bagi kebutuhan tubuh meskipun tekanan pengisian vena dalam keadaan normal (Muttaqin, 2009). Sekitar 17,9 juta orang meninggal karena penyakit kardiovaskuler pada tahun 2016, angka tersebut menyumbang 31% dari total kematian di dunia. Angka kematian ini, 85% diakibatkan oleh serangan jantung dan stroke (WHO, 2019).

Menurut Kemenkes RI (2020), prevalensi penyakit gagal jantung berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia sebesar 0,13% atau sebanyak 229.696 orang di tahun 2013. Sedangkan menurut diagnosis dokter berdasarkan gejala diperkirakan sebanyak 0,3% atau 530.068 orang. Adapun tanda dan gejala yang muncul pada pasien gagal jantung diantaranya adalah sesak napas, batuk kronis atau *wheezing*, *fatigue* (kelelahan), edema, mual atau kehilangan nafsu makan, kebingungan, dan denyut jantung tinggi (American Heart Association (AHA), 2018; Rohrbaugh et.al, 2009).

Gejala yang muncul pada pasien dipengaruhi oleh berbagai faktor. Gejala tersebut dapat dikaitkan dengan Ekspresi Emosi (EE). Hal ini dijelaskan oleh penemu konsep teori EE yang menyatakan bahwa emosi berhubungan dengan karakteristik demografi, sosial, dan gejala klinis pasien (Cole & Kazarian, 1988). EE merupakan gaya individu dalam memperlihatkan emosi baik secara verbal maupun nonverbal melalui wajah dan suara, kata-kata, tata bahasa yang secara khas menyertai emosi tersenyum, menangis, marah, perasaan cinta, simpati maupun malu yang terjadi dalam sebuah keluarga (Paramita & Suarya, 2018). EE juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam mengetahui bentuk stres psikososial yang unik dimana orang-orang dengan penyakit tertentu sangat rentan untuk mengalami kesulitan dalam mengungkapkan emosi (Wueker, Fu, & Haas, G., & Bellack,

2002). Penelitian oleh Benazon, Foster, & Coyne (2006) menyatakan bahwa EE dapat memprediksi angka *survival* (bertahan hidup) pada pasien gagal jantung. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran ekspresi emosi pasien, gejala yang muncul pada pasien, dan juga untuk mengetahui korelasi diantara dua variabel tersebut.

**Metode:**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di ruang perawatan jantung RSPAD Gatot Soebroto Jakarta, dan dilakukan pada tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal jantung yang dirawat ruang rawat RSPAD Gatot Soebroto. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 40 pasien gagal jantung dengan batasan kriteria inklusi dan ekklusi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner *Level of Expressed Emotion Scale* (LEE) dari Cole & Kazarian (1988) yang terdiri dari 60 item pertanyaan dan terbagi menjadi 4 area yakni : *intrusiveness, emotional response, attitude toward illness, and tolerance/expectations*, dimana tiap area memiliki 15 butir pertanyaan dengan pilihan respon benar dan salah. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengetahui gejala pada pasien gagal jantung adalah *Symptom Status Questionnaire-Heart Failure* (SSQ-HF) yang terdiri dari 7 item pertanyaan yang mengukur frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dan gejala yang sering muncul pada pasien (Heo et.al, 2015). Uji Lolos Etik diperoleh dari Komite Etik Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah korelasi Pearson.

**Hasil :**

Tabel 1. Distribusi Skor EE Pasien dan Skor Gejala Pasien Gagal Jantung (n=40)

Karakteristik	Mean±SD
Skor EE Pasien	15,90 ± 6,10
Skor Gejala Gagal Jantung	36,63 ± 8,21

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* antara EE pasien dengan gejala yang muncul pada pasien gagal jantung didapatkan nilai  $r = 0,144$  dan nilai  $p = 0,377$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan atau hubungannya lemah antara EE pasien dan gejala yang muncul pada pasien gagal jantung.

### Diskusi :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari ekspresi adalah sebuah proses mengungkapkan perasaan seseorang kepada orang lain melalui wajah, kata-kata, dan juga gerak anggota tubuh (KBBI, 2020a). Sedangkan emosi memiliki arti sebagai sebuah luapan perasaan yang berkembang dan juga menurun dalam waktu yang tidak lama; dapat berupa rasa gembira, sedih, marah, terharu, maupun rasa cinta (KBBI, 2020b). Sehingga jika digabungkan ekspresi emosi memiliki makna kemampuan seseorang untuk mengungkapkan atau memperlihatkan perasaannya kepada orang lain baik marah, sedih, gembira, dan lain sebagainya dalam bentuk kata-kata, raut muka/wajah, dan gerak badan. Pengertian tersebut mendukung penelitian ini bahwa ekspresi emosi merupakan emosi yang dirasakan seseorang dalam berhubungan dengan orang yang paling berpengaruh dalam hidupnya (Cole & Kazarian, 1988). Ekspresi emosi yang diteliti dalam penelitian ini adalah melihat kemampuan pasien gagal jantung dalam mengekspresikan perasaan yang dirasakannya.

Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara ekspresi emosi pasien dengan gejala yang muncul pada pasien gagal jantung. Secara teori penyakit gagal jantung termasuk ke dalam penyakit kronis (AHA, 2020c). Penyakit ini merupakan ujung dari penyakit sebelumnya. Beberapa penyakit penyerta sebelumnya diantaranya yaitu penyakit hipertensi, penyakit arteri koroner, riwayat serangan jantung, diabetes, dan penyakit kronis lainnya (AHA, 2020a). Selain itu, penyakit gagal jantung erat kaitannya dengan tingkat toleransi aktivitas

yang dapat dilakukan oleh pasien. Keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik dapat menimbulkan gejala gagal jantung seperti sesak nafas dan lemah (*fatigue*). Hal tersebut dijelaskan dalam klasifikasi gagal jantung berdasarkan *New York Heart Association (NYHA) functional classes* (AHA, 2020b; Yancy et al., 2013). Sebagai contoh yaitu pasien diklasifikasikan NYHA III jika dalam melakukan aktivitas ringan dapat menyebabkan munculnya gejala sesak nafas, palpitasi, dan lemah (AHA, 2020b). Mengacu pada penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gejala yang muncul pada pasien gagal jantung lebih dipengaruhi atau berhubungan dengan aktivitas pasien.

Hasil penelitian dari Benazon et al. (2006) menyatakan bahwa EE pasien yang tinggi mampu memprediksi kelangsungan hidup pasien gagal jantung. Akan tetapi EE tidak selalu dapat dijadikan sebagai prediktor adaptasi terhadap gagal jantung. Variasi dari efek EE tergantung pada siapa dan bagaimana emosi diekspresikan (Li & Murray, 2015). Hal ini dapat menjelaskan kenapa pada penelitian ini EE tidak berhubungan dengan gejala yang muncul pada pasien gagal jantung.

Temuan dalam penelitian ini menarik karena ekspresi emosi tidak berhubungan dengan gejala yang muncul pada pasien gagal jantung. Gejala itu muncul lebih dipengaruhi atau berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh pasien. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dalam jumlah sampel. Penelitian tentang ekspresi emosi sering kali dilakukan pada pasien dengan gangguan kejiwaan seperti skizofrenia, dan belum banyak dilakukan pada pasien dengan penyakit kronis. Sehingga peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel dan melakukan analisa ekspresi emosi pasien dan juga *family caregivers*.

### Kesimpulan:

Ekspresi emosi yang dimiliki oleh pasien memiliki rata-rata 15,90 (rendah), sedangkan gejala yang muncul pada pasien rata-ratanya=36,63. Hasil penelitian ini

menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara ekspresi emosi pasien dengan gejala yang muncul pada pasien gagal jantung.

#### Daftar pustaka:

- AHA. (2020). Causes of Heart Failure. Retrieved March 27, 2020, from <https://www.heart.org/en/health-topics/heart-failure/causes-and-risks-for-heart-failure/causes-of-heart-failure>
- AHA. (2020). Classes of Heart Failure. Retrieved March 27, 2020, from <https://www.heart.org/en/health-topics/heart-failure/what-is-heart-failure/classes-of-heart-failure>
- AHA. (2020). What is heart failure? Retrieved March 27, 2020, from <https://www.heart.org/en/health-topics/heart-failure/what-is-heart-failure>
- American Heart Association (AHA). (2018). Heart Failure. Retrieved from [http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/HeartFailure/WarningSignsforHeartFailure/Warning-Signs-for-Heart-Failure\\_UCM\\_002045\\_Article.jsp#.WrIAXYSO7Uo](http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/HeartFailure/WarningSignsforHeartFailure/Warning-Signs-for-Heart-Failure_UCM_002045_Article.jsp#.WrIAXYSO7Uo) on March 9th, 2018
- Benazon, N. R., Foster, M. D., & Coyne, J. C. (2006). Expressed emotion, adaptation, and patient survival among couples coping with chronic heart failure. *Journal of Family Psychology*, 20(2), 328–334. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.20.2.328>
- Cole, J. D., & Kazarian, S. S. (1988). The Level of Expressed Emotion Scale: a new measure of expressed emotion. *Journal of Clinical Psychology*, 44(3), 392–397.
- Heo, S., Moser, D. K., Pressler, S. J., Dunbar, S. B., Martin, G. M., & Lennie, T. A. (2015). The psychometric properties of the symptom status questionnaire-heart failure. *Journal of Cardiovascular Nursing*, 30(2), 136.
- KBBI. (2020). Ekspresi. Retrieved March 23, 2020, from <https://kbbi.web.id/ekspresi>
- KBBI. (2020). Emosi. Retrieved March 23, 2020, from <https://kbbi.web.id/emosi>
- Kemenkes RI. (2020). Infodatin\_Jantung. Retrieved from [www.kemkes.go.id/download/infodatin-jantung](http://www.kemkes.go.id/download/infodatin-jantung)
- Li, C. Y., & Murray, M. (2015). A review of conceptualisation of expressed emotion in caregivers of older adults with dementia. *Journal of Clinical Nursing*, 24(3–4), 332–343. <https://doi.org/10.1111/jocn.12619>
- Muttaqin, A. (2009). *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika.
- Paramita, & Suarya. (2018). Peran komunikasi interpersonal dan ekspresi emosi terhadap kepuasan perkawinan pada perempuan di usia dewasa madya. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(5), 241–253.
- Rohrbaugh, M. J., Shoham, V., Cleary, A. A., Berman, J. S., & Ewy, G. A. (2009). Health consequences of partner distress in couples coping with heart failure. *Heart and Lung: Journal of Acute and Critical Care*, 38(4), 298–305. <https://doi.org/10.1016/j.hrtlng.2008.10.008>
- WHO. (2019). Cardiovascular disease. Retrieved from [https://www.who.int/health-topics/cardiovascular-diseases/#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/cardiovascular-diseases/#tab=tab_1)
- Wueker, A., Fu, V., & Haas, G., & Bellack, A. (2002). Age, expressed emotion, and interpersonal control patterning in families of persons with schizophrenia. *Psychiatry Research*, 109(2), 161–170.
- Yancy, C. W., Jessup, M., Bozkurt, B., Butler, J., Casey, D. E., Drazner, M. H., ... Wilkoff, B. L. (2013). 2013 ACCF/AHA guideline for the management of heart failure: A report of the american college of cardiology foundation/american heart association task force on practice guidelines. *Circulation*, 128(16). <https://doi.org/10.1161/CIR.0b013e31829e8776>